

## Peranan Teknologi Informasi dalam Pendidikan IPS untuk Anak Sekolah Dasar

Mutia Ade Syafitri<sup>1</sup>, Muh. Husen Arifin<sup>2</sup>, Yona Wahyuningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

Riau e-mail: 2102737@upi.edu

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi. Adapun teknologi informasi dan komunikasi secara umum bertujuan untuk membuat siswa memahami perangkat teknologi informasi dan komunikasi secara umum, termasuk komputer dan literasi informasi, yang artinya siswa mengenali istilah yang digunakan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Penulisan ini yaitu untuk mengetahui peran teknologi informasi dan komunikasi. yaitu sebagai suplemen, komplemen, dan substitusi. Dalam pembelajaran IPS di SD

**Kata kunci:** *Teknologi Informasi, Pendidikan IPS*

### Abstract

The Development of information technology that is increasingly rapidly in the current era of globalization cannot be avoided anymore its influence on the world of education. Global demands require the world of education to always and constantly adapt technological developments to efforts in improving the quality of education, especially adjusting its use for the world of education, especially in the social studies learning process in elementary schools. Information technology is the development of information systems by combining computer technology with telecommunications. In general, information and communication technology aims to make students understand information and communication technology tools in general, including computers and information literacy, which means students recognize the terms used in information and communication technology. This writing is to determine the role of information and communication technology. namely as a supplement, complement, and substitution. In social studies learning in elementary school

**Keywords :** *Information Technology, Social Science Education*

### PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang kehidupan manusia tidak bisa terjauhkan dari yang namanya teknologi perkembangan teknologi menjadi hal yang umum dan wajar pada zaman sekarang. Teknologi hadir menjawab semua permasalahan dalam kehidupan, membuat semua pekerjaan manusia semakin mudah karena banyak sekali alat-alat canggih yang bisa meringankan tugas. Salah satu contoh dari adanya perkembangan teknologi komunikasi ini yaitu pada zaman dulu saat kita ingin menulis pesan dan mengirimnya maka kita menggunakan kertas untuk medianya dan tinta untuk menulis setelah itu kita siapkan amplop dan mengirim surat tersebut ke kantor pos. Mungkin sangat rumit dan menyita tenaga juga tentunya terus kita juga harus menunggu balasan dari surat yang kita kirim. Namun semua

itu dapat di selesaikan dengan perkembangan teknologi informasi, adanya Gawai sebagai sebuah produk dari perkembangan teknologi informasi memudahkan kita dalam melakukan komunikasi dengan orang lain kalau dulu kita menggunakan surat tertulis sekarang kita bisa menggunakan surat digital atau kita bisa mengirim surat secara praktis. Dengan kemajuan di dunia informasi dan teknologi sendiri, manusia memutuskan untuk membuat berbagai penemuan yang di harapkan nantinya dapat memudahkan atau membantu manusia salah satu contohnya adalah dengan kemajuan di dunia pendidikan (...) .Tentunya perkembangan teknologi informasi ini sangat menyeluruh hampir semua aspek kehidupan Salah satu aspek yang tak luput terkena pengaruh dari canggihnya teknologi yaitu aspek pendidikan

Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pendewasaan manusia tentu memiliki andil yang cukup besar bagi bidang ilmu pengetahuan, namun disisi lain teknologi perlu dimanfaatkan untuk kemajuan dalam memperoleh informasi serta mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Adanya keterkaitan antara teknologi dan pendidikan memang sudah seharusnya terjadi. Perkembangan zaman juga mempengaruhi perkembangan dari pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Kristiawan (2004) Teknologi komunikasi dan informasi yang terus berkembang cenderung akan mempegaruhi dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan (3029)

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada. Dengan adanya teknologi informasi memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja bukan saja dan siapa saja. Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan baik dalam pembelajaran maupun materi belajar yang menekankan pada murid supaya berfikir kritis dan penuh dengan inovasi. Selain itu juga perkembangan teknologi ini bisa di manfaatkan oleh guru untuk menerapkan pembelajaran yang menarik dan sejalan dengan perkembangan zaman serta kurikulum yang berlaku. Salah satu pelajaran yang terdampak oleh perkembangan teknologi ini adalah pembelajaran IPS

IPS mengandung salah satu tujuan agar siswa memiliki kemampuan komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Dengan demikian, hendaknya setelah pembelajaran IPS, meninggalkan rasa yang membelenggu peserta didik atas kejadian tersebut, sehingga menimbulkan minat lebih dalam lagi untuk mau menggalinya.

Materi pelajaran IPS yang bertemakan sejarah, memerlukan metode yang membawa emosi peserta didik untuk bersimpati, empati, dan bahagia. Membangkitkan partisipasi siswa Untuk itu, perlu diperlukan metode diskusi dan bermain peran yang membuat peserta didik gembira, memahami makna perjuangan dari berbagai daerah berbantuan media kamera dan audio visual. Hal ini sangat mudah dipahami oleh peserta didik, dan menarik keinginan peserta didik untuk mempelajari lebih dahsyat lagi.

Dengan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar dapat merangsang minat peserta didik untuk mau belajar dengan cara kekinian. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi (Baharudin, 2010).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Teknologi Informasi**

Perkembangan zaman diiringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi yang selanjutnya dikenal dengan istilah Teknologi Informasi. Pada awalnya Teknologi

Informasi dikembangkan manusia pada masa pra sejarah dan berfungsi sebagai sistem untuk pengenalan bentuk-bentuk yang mereka kenal, mereka menggambarkan informasi yang mereka dapatkan pada dinding-dinding gua, tentang berburu dan binatang buruannya. Sampai saat ini teknologi informasi terus terus berkembang tetapi penyampaian dan bentuknya sudah lebih modern (Hapsari & Fatimah, 2021) . Teknologi informasi adalah suatu teknologi berupa (hardware, software, useware) yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Teknologi Informasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, email, dan sebagai berikut. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. (Putra & Darma, 2009)

### **Pembelajaran IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam pendidikan di tingkat dasar maupun menengah di Indonesia. IPS di luar negeri lebih dikenal dengan social studies, social education, social studies education, dan sebagainya. Wesley (Sapriya, 2009: 9) menyatakan bahwa "the social studies are the social sciences simplified for pedagogical purpose". Jadi IPS menurut Wesley lebih mengarah kepada penyederhanaan ilmu-ilmu sosial yang bertujuan pada kemampuan pedagogik.

Istilah IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik (Muhammad Numan Somantri (2001: 92)). IPS adalah suatu bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi diorganisasikan dari konsep-konsep ketrampilan-ketrampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi (Puskur, 2001: 9). (Fakih Samlawi & Bunyamin Maftuh 1999: 1) menyatakan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek "pendidikan" dari pada transfer konsep karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. IPS juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat dan dihadapkan pada berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS sebagai proses belajar yang mengintegrasikan konsep-konsep terpilih dari berbagai ilmu-ilmu sosial dan humaniora siswa agar berlangsung secara optimal.

### **Teknologi Informasi dalam Pembelajaran IPS**

Sebagai bagian dari pembelajaran, teknologi informasi yang memiliki beberapa peran, yaitu sebagai suplemen, komplemen, dan substitusi. Pertama, peran tambahan (suplemen) dikatakan berfungsi sebagai suplemen atau tambahan, apabila siswa mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran melalui teknologi informasi atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban atau keharusan bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran melalui teknologi informasi. Sekalipun sifatnya hanya opsional, siswa yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan. Walaupun materi pembelajaran melalui teknologi informasi berperan sebagai suplemen, para guru tentunya akan senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para siswa untuk mengakses materi pembelajaran melalui teknologi

informasi yang telah disediakan. Kedua, Peran Pelengkap (Komplemen) dikatakan berfungsi sebagai komplemen atau pelengkap, apabila materi pembelajaran melalui teknologi informasi diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima oleh siswa di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran melalui teknologi informasi diprogramkan untuk menjadi materi reinforcement atau pengayaan yang bersifat enrichment atau remedial bagi siswa di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional. Ketiga, Peran Pengganti (substitusi) beberapa sekolah di negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran kepada para siswanya. Tujuannya adalah untuk membantu mempermudah para siswa mengelola kegiatan pembelajaran sehingga para siswa dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan pembelajaran. Disinilah letak perbedaan antara guru sekarang yang telah menggunakan teknologi informasi dengan guru tradisional. Kita sebagai guru abad 21 guru yang telah menggeser paradigma pembelajaran dari pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered learning) menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered learning) dimana lebih berperan sebagai perancang pembelajaran, fasilitator, pelatih dan manajer pembelajaran. Bukan sebagai pusat informasi dan satu-satunya sumber belajar, yang maha tahu. Oleh karena itu, guru harus mampu mendesain pembelajaran atau menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencirikan paradigma baru pembelajaran seperti dijelaskan di atas dengan mengintegrasikan teknologi informasi sebagai sarannya. Penting nya dorongan dari guru untuk mengaplikasikan teknologi informasi sangat penting sekali bagi siswa khususnya siswa di sekolah dasar kelas atas yang sudah cukup faham dan mempunyai untuk di berikan pelajaran mengenai IPS dan berkembang teknologi.

## SIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, bertujuan agar peserta didik memahami secara umum, termasuk komputer dan memahami informasi, artinya peserta didik mengenal istilah-istilah yang digunakan pada teknologi informasi dan komunikasi. Peran teknologi informasi dalam pembelajaran, selain membantu peserta didik dalam belajar juga memiliki peran yang cukup berpengaruh bagi guru terutama dalam pemanfaatan fasilitas untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dasar, S., & Era, D. I. (2021). 3 1,2,3. VI.
- Hapsari, I. I., & Fatimah, M. (2021). *Inovasi Pembelajaran Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Guru Di SDN 2 Setu Kulon Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Muhammadiyah Cirebon*. 187–194.
- Juliyati, E. D. (2013). *Peran teknologi informasi pada pembelajaran ips*. 2013.
- Putra, I., & Darma, K. G. (2009). Pendidikan berbasis teknologi informasi. *Bali: Rakorda Disdikpora Bali*, 224–232.
- Vol, J. P. (2015). <http://efektor.unpkediri.ac.id>. 1(2).
- (Dasar & Era, 2021; Hapsari & Fatimah, 2021; Juliyati, 2013; Putra & Darma, 2009; Vol, 2015)
- Sapriya. (2009) Pendidikan IPS. Bandung: Rosda Karya.
- Sumantri, Numan. (2001). Pembaharuan Pendidikan IPS. Bandung : Rosda Karya